



Pengaruh pembayaran sistem online terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan

Allya Nadia Itra Ardana Putri

Universitas Widyatama

allyanadaitra@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 Desember 2022

Disetujui 20 Januari 2023

Diterbitkan 11 Februari 2023

Kata kunci :

Pembayaran pajak; Sistem online; Penerimaan pajak; Pajak Bumi dan Bangunan; PBB-P2

Keywords :

Payment of taxes; Online system; Tax revenue; Property tax; PBB-P2

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembayaran sistem online terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Pajak Daerah Kota Bandung UPT Tengah). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan berdasarkan data kuisioner dan studi kepustakaan dari Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah UPT Tengah Kota Bandung. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari 50 kuesioner yang diisi oleh wajib pajak yang membayar menggunakan sistem online di UPT Tengah Kota Bandung. Data tersebut menggunakan skala ordinal Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas, uji T dan uji koefisien determinasi melalui bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pembayaran Sistem Online (X) berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan(Y).

ABSTRACT

This research aims to determine how online payment systems impact tax revenue from land and buildings (Case Study on the Regional Tax Revenue Agency for Central Bandung City UPT). This study employs a descriptive-quantitative approach. Questionnaires and book searches were used to collect data from the UPT Tengah Regional Revenue Management Agency in Bandung City. The information in this research was derived from 50 questionnaires completed by taxpayers who paid using the UPT Tengah Bandung City online system. The data is presented on an ordinal measure. With the aid of SPSS software, the data analysis method used in this study included fundamental linear regression analysis using the standard assumption test in the form of a normality test, a heteroscedasticity test, a linearity test, a T-test, and a coefficient of determination test. The findings revealed that the online system payment variable (X) influenced land and building tax revenues (Y).



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pemungutan pajak di Indonesia jika dilihat dari kewenangan pemungutannya dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat dikelola oleh pemerintah pusat, sedangkan pajak daerah dikelola oleh pemerintah daerah. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu jenis pajak daerah. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) adalah pajak atas tanah dan bangunan, baik yang dimiliki, digunakan, atau dikuasai (Adelina, 2013). Perolehan tata kelola PBB-P2 adalah penghasilan 100% yang masuk pada kas daerah 3 menjadi PAD yang kemudian dituliskan pada APBD serta pemakainya wajib disamakan pada pembangunan nasional. Menurut UU Nomor 28 Tahun 2009 itu, sehingga pemerintahan daerah kerap berusaha untuk memberikan peningkatan seluruh ranah yang berkaitan pada PBB-P2. Pemda tiap periodenya mempunyai target pada penerimaan PBB-P2 menjadi diantara sumber penghasilan daerah. Guna memperoleh PBB-P2 dengan baik butuh terdapatnya usaha guna memberikan peningkatan penerapan target penerimaan perpajakan terkhusus PBB-P2. PBB adalah pendapatan perpajakan yang amat dibutuhkan sebuah bangsa terkhusus daerah, ialah guna melancarkan pembangunan dan majunya daerah tersebut. Dikarenakan PBB adalah sumber inti APBD, penerimaan PBB itu diinputkan pada kelompok pendapatan daerah melalui perolehan perpajakan (Gani et al., 2016). Sehingga diperlukan reformasi layanan umum guna mencapai keselarasan antar pemerintahan sebagai pembentuk kebijaksanaan dan pelaksana kebijaksanaan serta khalayak menjadi target kebijaksanaan. Selaras pada perihal itu, pemerintahan berupaya untuk melakukan perbaikan mutu layanan umum yang diberi pada khalayak melalui reformasi birokrasi (Nurdin, 2019). Awalnya pengelolaan perpajakan

dilaksanakan dengan manual, teknik itu dirasa tidak efisien pada zaman sekarang sehingga pemerintahan memakai pengelolaan perpajakan dengan bersistem informasi serta komunikasi (Nisa, 2018).

Pembayaran pajak dimaksudkan untuk mendukung pembangunan kota dan desa, yang akan memungkinkan perluasan infrastruktur. Dalam memenuhi tanggung jawab perpajakannya, kepatuhan wajib pajak mengacu pada pola pikir ketundukan, kedisiplinan, dan kepatuhan individu atau kelompok terhadap peraturan perpajakan (Tahulending & Palenewen, 2021). Pembayaran perpajakan sekarang telah mengalami perkembangan melalui bermacam teknik serta pemilihan dengan pelaksanaan ataupun perantara lembaga. Meliputi usaha melalui pemda yang sekarang membentuk terobosan program kemudahan mengakses untuk membayarkan PBB. Diantara teknik Pemda yang sudah menerapkan terobosan program membayarkan pajak dengan basis elektronik pada layanannya ialah UPT Tengah di Kota Bandung melalui Program Membayar dengan Elektronik PBB Desa serta kota dan baru-baru ini Pemkot Bandung dengan BPPD membentuk pelayanan membayar dengan QRIS untuk wajib perpajakan PBB. Terobosan tersebut dipercaya bisa melakukan akselerasi penghasilan, utamanya untuk memulihkan perekonomian setelah pandemi Covid-19. Pelayanan QRIS guna membayarkan PBB ini dilakukan peresmian PT Wali Kota Bandung Yana Mulyana. Beliau menyebutkan PBB adalah di antara sumber penerimaan daerah yang memberikan kontribusi signifikansi guna membiayai, meliputi membangun pada wilayah (Ray, 2022).

Setiap daerah memiliki target pencapaian pajak yang data berbeda-beda tergantung dari pemerintah daerah masing-masing. Berikut merupakan data realisasi dan target penerimaan pajak daerah kota Bandung periode 2018-2021 yang penulis peroleh dari BPP PAD 2.

Tabel 1 Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bandung Periode 2018-2021

| Tahun | Target | Realisasi | Persentase (%) |
|-------|--------------------|-----------------|----------------|
| 2018 | 151.415.534.080,01 | 124.150.433.226 | 81,99% |
| 2019 | 139.451.928.171 | 125.413.418.251 | 89,93% |
| 2020 | 110.051.006.299,70 | 113.050.616.630 | 102,72% |
| 2021 | 119.316.131.011 | 98.428.371.400 | 95,32% |

Menurut petugas pajak di UPT Tengah Kota Bandung mengatakan “penurunan penerimaan PBB pada periode 2021 dikarenakan beberapa faktor, seperti faktor ekonomi, faktor covid-19, kurangnya pengetahuan tentang pembayaran online pada masyarakat, kurangnya sosialisasi mengenai pembayaran online, sebagian SPT tidak tersampaikan ke masyarakat.” (Joko, 2022). Selain itu penulis juga menemukan informasi bahwa *server down* akibat jumlah transaksi yang terlalu banyak secara bersamaan. Berdasarkan pemaparan di atas yang sudah diuraikan bahwa PBB adalah perpajakan yg mempunyai kesempatan besar bagi perpajakan daerah. Namun cenderung tidak mencapai target setiap tahunnya kecuali 2020 jika lihat dari tabel 1. PAD Kota Bandung mendapati defisit sepanjang pandemi Covid-19. Kepala BPPD Kota Bandung, Lindu Praespatri mengatakan “Menurunnya PAD Kota Bandung paling besar pada dua periode akhir ini terdapat dalam ranah PBB. Dalam akhir 2019 penghasilannya menggapai 588 miliar Rupiah serta menurun semenjak pagebluk sampai pada 505 miliar rupiah. Defisit penghasilan ini masih terjadi sampai Juli 2021, walaupun terdapat kenaikan sampai 579 miliar rupiah, tetapi total itu masihlah pada bawah target 700 miliar rupiah.”(Hakiki, 2021).

Data empiris dari periode ke periode sebagaimana dibuktikan tabel di atas menunjukkan bahwa persentase penerimaan PBB dalam BPPD Kota Bandung mengalami fluktuasi. Persentase Realisasi penerimaan PBB periode 2018 sejumlah 81,99%, kemudian di tahun 2019 persentase realisasi penerimaan sebesar 89,93%, tahun 2020 persentase realisasi penerimaan sebesar 102,72%, dan terakhir di tahun 2021 persentase realisasi penerimaan pajak turun menjadi 95,32%. Berdasarkan pemaparan yang sudah diuraikan, bisa diambil kesimpulan bahwasanya proses pemungutan PBB Desa serta Kota yang telah dilaksanakan dengan Alfamart, Indomaret, Tokopedia, Blibli.com, dan lain - lain masih kurang berkontribusi terhadap Penerimaan PBB pada UPT Tengah Kota Bandung. Dapat terlihat dari pencapaian atas realisasi dan anggaran penerimaan PBB-P2 ketika periode 2018-2021 menaik serta menurun sampai periode 2021. Dengan menggunakan sistem pembayaran online akan sangat membantu karena mempersingkat waktu perjalanan dan memudahkan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya (Athoriq, 2021).

Beberapa pengkajian dahulu yang berhubungan pada pengkajian ini untuk memberikan peningkatan perolehan daerah Kota Cirebon melalui bersistem online ini memberikan bantuan guna melakukan tata kelola dengan administrasi. Terdapatnya sistem online untuk membayarkan PBB ini memberi rasa mudah wajib perpajakan pada layanan, tahapan administrasi perpajakan serta mendokumentasikan perpajakan, dan bisa memberikan pengurangan ketelatan membayar pajak (Leliya & Afiyah, 2016). Dan juga melalui dilaksanakannya sistem online, perolehan pekerjaannya meningkat dikarenakan penerapan penghasilan PBB ketika periode 2005 serta 2006 meningkat sesuai dengan harapan. Ada ketidaksamaan yang signifikansi pada total WP lapor sebelum serta setelah tahun pengimplementasian membayar pajak dengan elektronik. Menurunnya total WP lapor dikarenakan sebagian wajib perpajakan masihlah butuh waktu guna menelaah terdapatnya perubahan sistem menjadi online. Dikarenakan keseluruhan kemudian sama-sama berkaitan, beberapa wajib pajak yang terbiasa melalui sistem manual membutuhkan waktu guna melakukan perubahan seluruh tahapan sebagai sistem online. Menurunnya total WP lapor memberi akibat pada menurunnya total SPT serta total WP setor.

Menurut temuan penelitian Sari (2021), pelaksanaan pembayaran pajak daerah secara online berpengaruh terhadap jumlah penerimaan yang disetor ke kas daerah. Hal ini terlihat jelas dalam peningkatan jumlah penerimaan yang disumbangkan untuk pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak bumi dan bangunan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan atas pajak daerah. pendapatan. Pajak restoran, pajak hiburan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, dan pajak reklame mengalami penurunan kontribusinya terhadap pajak daerah setelah diterapkannya pembayaran menggunakan sistem online. Hal ini disebabkan tingginya target yang dianggarkan untuk tahun setelah sistem pembayaran online pertama kali diimplementasikan.

Hasil penelitian Ali & Syaifullah (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan dengan kepatuhan wajib pajak, terdapat hubungan yang signifikan antara sistem pembayaran online dengan kepatuhan wajib pajak, dan terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan dengan kepatuhan wajib pajak secara simultan. Kemudian menurut penelitian Novitasari & Kholis (2022) ditinjau dari kemudahan penggunaan, manfaat yang diterima, dan tingkat kepercayaan, semuanya secara bersamaan mempengaruhi variabel penerapan sistem pembayaran PBB online. Mayoritas menjawab setuju dengan sistem pembayaran PBB online yang diterapkan oleh Pemkab Karanganyar.

Hasil penelitian Anggraini (2020) menunjukkan bahwa perubahan cara pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan telah membantu sektor Pajak Bumi dan Bangunan menghasilkan lebih banyak penerimaan untuk daerah. *Payment Online System* (POS) memudahkan masyarakat sebagai wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya, Bapenda sebagai penerima pajak, dan bank sebagai perantara pembayaran pajak. POS sangat membantu karena membutuhkan waktu lebih sedikit dan menggunakan lebih sedikit energi daripada metode lainnya. Namun sebagai sistem POS, hal tersebut tidak lepas dari masalah yang menyertainya. Sistem Pembayaran Online (POS) dapat diterapkan dengan baik jika aplikasi terlebih dahulu dibuat lebih sosial, yang memudahkan orang untuk menggunakannya.

Tujuan pada pengkajian ini guna mendapati pengaruh pembayaran sistem online terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bandung. Penelitian ini bermanfaat guna mendapati apakah wajib perpajakan merasakan kemudahan melalui program pembayaran online yang diimplementasikan pemerintahan di UPT Bandung Tengah, mempermudah pemerintah di UPT Bandung Tengah dalam melakukan evaluasi terkait sistem pembayaran online, membantu pemerintah di UPT Bandung Tengah untuk melakukan analisa tindakan wajib perpajakan hingga sistem membayar online bisa dimaksimalkan, serta mendapati apakah terobosan yang diimplementasikan pemerintahan di UPT Bandung Tengah memberi dampak yang baik untuk memberikan peningkatan rasa puas wajib perpajakan pada pemakaian sistem membayar PBB dengan online dan Memberi penambahan wawasan terkait pengimplementasian pembayaran online menjadi bentuk melaksanakan layanan umum dengan basis TI pada Indonesia.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam pengkajian ini adalah teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengkajian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah teknik yang memiliki tujuan guna membentuk gambaran ataupun deskriptif terkait sebuah kondisi dengan objektif yang memakai numerik (Sugiyono, 2018). Menurut Sofyan (2016), teknik pemecahan masalah metode penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan objek penelitian dalam keadaan sekarang berdasarkan fakta sebagaimana

adanya, kemudian menganalisis dan menginterpretasikannya. Hal ini dilakukan setelah menggambarkan objek penelitian pada keadaan sebelumnya.

Dalam rangka untuk memperoleh pendataan yang diperlukan penulis pada penulisan skripsi ini, penulis melaksanakan pengkajian pada Kantor Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung Jl. Sukabumi, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40271. Sumber pendataan yang dipakai ialah pendataan primer pada pengkajian ini didapat melalui hasil menyebarkan kuesioner dengan langsung pada 50 peresponden wajib pajak yang membayar menggunakan sistem online payment yang melakukan pembayaran di UPT Tengah Kota Bandung, yang kemudian perolehan melalui pendataan itu dilakukan pengumpulan serta dilakukan pengolahan sendiri oleh pengkaji.

Populasi yang digunakan pada pengkajian ini ialah semua tota wajib perpajakan bumi dan bangunan yang melakukan pembayaran PBB dengan menggunakan sistem online payment pada BPPD Kota di UPT Tengah Kota Bandung pada tahun 2022. Maka anggota populasi yang kemudian dipakai pada pengkajian ini ialah 50 wajib perpajakan yang membayar menggunakan sistem online payment yang melakukan pembayaran di UPT Tengah Kota Bandung. Adapun cara mengumpulkan pendataan yang dilaksanakan oleh pengkaji pada pengkajian ini yaitu melalui menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan serta Teknik mengolah pendataan dilaksanakan melalui bermacam tahapan *editing, coding, tabulasi*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data harus valid dan reliabel agar instrumen tersebut bisa disebut mencukupi syarat menjadi alat mengumpulkan data.

Tabel 2 Operasional Variabel

| Varibel | Konsep | Indikator | Skala |
|--|--|---|---------|
| Pembayaran Sistem Online (X) | Pembayaran Sistem Online di Kota Bandung bisa dilaksanakan pada alfamart serta indomaret. Perpajakan yang bisa dibayar dengan Pembayaran Bersistem Online pada gerai minimarket pada Kota Bandung tersebut ialah PBB-P2. Perihal tersebut dilaksanakan guna meluaskan delivery channel pembayaran PBB-P2 dengan memberi terobosan untuk membayarkan PBB yang relatif mudah serta relevan guna khalayak yang mempunyai kesibukan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegunaan Membayar Sistem Online dalam membantu wajib perpajakan untuk membayarkan PBB 2. Kemudahan dalam mengoperasikan fitur Pembayaran Sistem Online. 3. Minat dan perilaku wajib pajak melakukan proses pembayaran menggunakan Pembayaran Sistem Online | Ordinal |
| Penerimaan Pajak Bumi dan bangunan (Y) | Perpajakan daerah yang kemudian dinamakan perpajakan, adalah iuran wajib perpajakan pada daerah yang terutangka melalui individu ataupun lembaga yang memiliki sifat pemaksaan menurut UU, melalui tidaklah memperoleh imbalan dengan langsung serta dipakai guna Keperluan Daerah untuk seluasnya kesejahteraan khalayak (UU Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran PBB selaras pada ketetapan yang berlaku. 2. Peran penerimaan PBB untuk Negara 3. Kerja sama fiskus dengan wajib perpajakan untuk memberikan peningkatan penerimaan PBB. | Ordinal |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Uji Validitas Variabel X (Pembayaran Sistem Online)

| No. Pertanyaan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|----------------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,559 | 0.2353 | Valid |
| 2 | 0,631 | 0.2353 | Valid |

| No. Pertanyaan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|----------------|----------|---------|------------|
| 3 | 0.640 | 0.2353 | Valid |
| 4 | 0.718 | 0.2353 | Valid |
| 5 | 0,773 | 0.2353 | Valid |
| 6 | 0,623 | 0.2353 | Valid |
| 7 | 0,687 | 0.2353 | Valid |
| 8 | 0,672 | 0.2353 | Valid |
| 9 | 0,738 | 0.2353 | Valid |
| 10 | 0,478 | 0.2353 | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS. 2022

Berdasarkan perolehan tabel 3 bisa diketahui bahwasannya pada 10 list persoalan Pembayaran Bersistem Online pada proses uji validitas pendataan bisa disebut semuanya mencukupi pengujian validitas. Perihal tersebut ditunjukkan melalui perolehan semuanya bahwasannya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana sejumlah 0.2353.

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Y (Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan)

| No Pertanyaan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---------------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,702 | 0.2353 | Valid |
| 2 | 0,684 | 0.2353 | Valid |
| 3 | 0,723 | 0.2353 | Valid |
| 4 | 0,710 | 0.2353 | Valid |
| 5 | 0,674 | 0.2353 | Valid |
| 6 | 0,662 | 0.2353 | Valid |
| 7 | 0,818 | 0.2353 | Valid |
| 8 | 0,805 | 0.2353 | Valid |
| 9 | 0,732 | 0.2353 | Valid |
| 10 | 0,609 | 0.2353 | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS. 2022

Berdasarkan perolehan tabel 4 bisa diketahui bahwasannya berdasarkan 10 list persoalan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y) pada proses uji validitas pendataan bisa disebut semuanya mencukupi pengujian validitas. Perihal tersebut ditunjukkan melalui perolehan semuanya bahwasannya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana sejumlah 0.2353.

Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Koefisien Reliabilitas | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------------------------------|------------------------|------------------|------------|
| Pembayaran Sistem Online | 0,70 | 0,847 | Reliabel |
| Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan | 0,70 | 0,890 | Reliabel |

Sumber: Hasil Olah Output SPSS

Menurut perolehan pengujian reliabilitas yang dilaksanakan pada seluruh butir pada pengkajian ini membuktikan bahwasannya seluruh butir pengkajian bisa disebut reliabel sehingga bisa dipakai menjadi instrumen untuk melakukan pengukuran variabel yang diputuskan pada pengkajian ini. Berdasarkan Tabel 6 secara keseluruhan diperoleh bahwa total skor aktual Pembayaran Sistem Online di Bappenda UPT Tengah Kota Bandung sebesar 2222 dengan skor ideal 2500 dan nilai rerata sejumlah 4,444 termasuk kategori amat baik yang membuktikan bahwasannya Pembayaran Sistem Online di Bappenda UPT Tengah Kota Bandung sudah sangat baik. Pertanyaan dari variabel Pembayaran Sistem Online (X) yang paling rendah rata-ratanya terletak pada pertanyaan “Belajar untuk mengoperasikan sistem online payment akan mudah bagi saya.” sehingga masyarakat masih membutuhkan edukasi dari petugas pelayanan pajak mengenai sistem pembayaran online.

Berdasarkan hasil survei secara keseluruhan diperoleh bahwa total skor aktual Penerimaan PBB pada Bappenda UPT Tengah Kota Bandung sebesar 2180 dengan skor ideal 2500 dan angka rerata sejumlah 4,36 meliputi klasifikasi amat baik yang menunjukkan bahwasanya Penerimaan PBB pada Bappenda UPT Tengah Kota Bandung sudah sangat baik. Pertanyaan dari variabel Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y) yang paling rendah rata-ratanya terletak pada pertanyaan “Sebab pendukung pada usaha memberikan peningkatan penerimaan PBB diantaranya menjelaskan, mengawasi serta bekerjasama bersama KPP Pratama lain”. Sehingga selain faktor tersebut ada beberapa faktor lain mempengaruhinya contoh Penerimaan perpajakan diberikan pengaruh melalui sebab eksternal ataupun internal. Sebab eksternal yang memberikan pengaruh penghasilan perpajakan sebuah bangsa diantaranya perkembangan perekonomian, tingkatan inflasi, nilai penukaran, harga minyak dunia, produksi minyak mentah, harga minyak dunia, serta tingkatan suku bunga.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,71151528 |
| | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,109 |
| | Positive | 0,109 |
| | Negative | -0,104 |
| Test Statistic | | 0,109 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,190 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS. 2022

Berdasarkan tabel 8 tersebut, membuktikan bahwasanya besaran angka Kolmogorov Smirnov ialah 0.190 melalui angka signifikansi melebihi 0.05. Sehingga angka signifikansi yang diberikan Kolmogorov Smirnov melebihi 5%, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya Ho diterima ataupun pendataan residual berdistribusi normal, sehingga permodelan regresi layak digunakan dikarenakan mencukupi anggapan normalitas ataupun pendataan terdistribusikan normal.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 8,456 | 4,580 | | 1,846 | 0,071 |
| 1 Pembayaran Sistem Online | -0,130 | 0,104 | -0,178 | 1,253 | 0,216 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS. 2022

Perolehan diatas membuktikan bahwasanya angka signifikansi antara absolut dari residual dengan variabel independen yakni pembayaran sistem online sebagai X tidak signifikan terhadap nilai absolut residual ($0.216 > 0.05$) hingga bisa diambil kesimpulan pendataan tidaklah terdapat permasalahan heteroskedastisitas atau asumsi pengujian heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

Tabel 8 Hasil Uji Linieritas

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan * Pembayaran Sistem Online | Between Groups | (Combined) | 283,349 | 12 | 23,612 | 1,956 | 0,059 |
| | | Linearity | 55,008 | 1 | 55,008 | 4,557 | 0,039 |
| | | Deviation from Linearity | 228,341 | 11 | 20,758 | 1,720 | 0,107 |
| | | Within Groups | 446,651 | 37 | 12,072 | | |
| | | Total | 730,000 | 49 | | | |

Sumber: Data diolah SPSS. 2022

Hasil diatas menunjukkan bahwa Menurut perolehan linearitas didapati angka Sig.deviation from linearity sejumlah 0,107 > 0,05, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya ada korelasi yang sejalan antar Pembayaran Sistem Online serta Penerimaan PBB.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3,346 | 1,970 | | 3,227 | 0,000 |
| 1 Pembayaran Sistem Online | 1,312 | 0,158 | 0,275 | 4,978 | 0,044 |

a. Dependent Variable: Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

Sumber: Data diolah SPSS. 2022

Dari Tabel 11 diperoleh angka konstanta $a = 3.346$ serta angka koefisien $b = 1.312$. Sehingga didapatkan pemodelan regresi ialah:

$$Y = a + bX \quad Y = 3.346 + 1.312X \quad (1)$$

Dimana:

Y = Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

a = Konstanta

b = Koefisien garis regresi

X = Pembayaran Sistem Online

Persamaan tersebut bisa dijelaskan dibawah:

Nilai a atau nilai konstanta adalah 3,346 menunjukkan bahwa apabila pembayaran sistem online memiliki nilai nol (0), maka penerimaan pajak bumi dan bangunan akan bernilai 3,346. Kemudian untuk nilai b atau nilai koefisien regresi adalah 1,312 menunjukkan bahwa perubahan skor penerimaan PBB yang dipengaruhi pembayaran sistem online di Bappenda UPT Tengah, pertanda positif membuktikan bahwasanya dampak yang terdapat selaras maksudnya tiap ada pembayaran sistem online sejumlah satu satuan, sehingga skor penerimaan pajak PBB mengalami peningkatan sejumlah 1,312 satuan.

Uji Linier Sederhana

Berdasarkan tabel 11 diketahui angka signifikansi sejumlah $0,044 < 0,05$, hingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya variabel Pembayaran Sistem Online (X) memberikan pengaruh pada Penerimaan Pajak Bumi serta Bangunan(Y). Kemudian nilai thitung sejumlah $4,978 >$ tabel 2,010, hingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya variabel Pembayaran Sistem Online (X) memberikan pengaruh pada variabel Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan(Y).

Teknik Melakukan Pencarian Ttabel

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2 : n-k-1) & (2) \\ &= (0,05 / 2 : 50-1-1) \\ &= (0,025 : 48) \text{ (ditinjau dari Titik Persentase Distribusi ttabel)} \\ &= 2.01063 \end{aligned}$$

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,875a | ,765 | ,766 | 3,750 |

a. Predictors: (Constant), Pembayaran Sistem Online

Sumber: Data diolah SPSS. 2022

Perolehan diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.875. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,765 Artinya terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel X dan Y dapat disimpulkan jika pembayaran sistem online meningkat , maka penerimaan pajak bumi dan bangunan meningkat , begitupun sebaliknya jika pembayaran sistem online menurun , maka penerimaan pajak bumi dan bangunan menurun.

Besar pengaruh variabel bebas (pembayaran sistem online) terhadap variabel terikat (penerimaan pajak bumi dan bangunan) adalah sebesar $(0,875)^2 \times 100\% = 76,5\%$. Yang berarti menandakan bahwa 76,5% variabel bebas Pembayaran Sistem Online dipengaruhi oleh variabel Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, sedangkan sisanya 23.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati.

Pembahasan

Pembayaran Sistem Online di Bappenda UPT Tengah Kota Bandung

Dari 50 peresponden yang telah mengisi kuesioner didapatkan jawaban terkait Pengaruh Pembayaran Sistem Online di UPT Tengah diukur oleh 10 pertanyaan. Berdasarkan Tabel 6 secara keseluruhan diperoleh bahwa Pembayaran Sistem Online di Bappenda UPT Tengah Kota Bandung sebesar 2222 dengan skor ideal 2500 dan nilai rerata sejumlah 4,444 termasuk kategori amat baik yang membuktikan bahwasannya Pembayaran Sistem Online di Bappenda UPT Tengah Kota Bandung sudah sangat baik. Pertanyaan dari variabel Pembayaran Sistem Online (X) yang paling rendah rata-ratanya terletak pada pertanyaan “Belajar untuk mengoperasikan sistem online payment akan mudah bagi saya.” sehingga masyarakat masih membutuhkan edukasi dari petugas pelayanan pajak mengenai sistem pembayaran online.

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Bappenda UPT Tengah Kota Bandung

Berdasarkan 50 peresponden yang telah mengisi kuesioner didapatkan jawaban terkait Penerimaan PBB pada UPT Tengah diukur oleh 10 pertanyaan. Berdasarkan hasil survei secara keseluruhan diperoleh bahwa total skor aktual Penerimaan PBB pada Bappenda UPT Tengah Kota Bandung sebesar 2180 dengan skor ideal 2500 dan angka rerata sejumlah 4,36 meliputi klasifikasi amat baik yang menunjukkan bahwasanya Penerimaan PBB pada Bappenda UPT Tengah Kota Bandung sudah sangat baik. Pertanyaan dari variabel Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y) yang paling rendah rata-ratanya terletak pada pertanyaan “Sebab pendukung pada usaha memberikan peningkatan penerimaan PBB diantaranya menjelaskan, mengawasi serta bekerjasama bersama KPP Pratama lain”. sehingga selain faktor tersebut ada beberapa faktor lain mempengaruhinya contoh Penerimaan perpajakan diberikan pengaruh melalui sebab eksternal ataupun internal. Sebab eksternal yang memberikan pengaruh penghasilan perpajakan sebuah bangsa diantaranya perkembangan perekonomian, tingkatan inflasi, nilai penukaran, harga minyak dunia, produksi minyak mentah, harga minyak dunia, serta tingkatan suku bunga.

Pengaruh Pembayaran Sistem Online Terhadap Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh angka Sig.deviation from linearity sejumlah 0,107 > 0,05, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya ada korelasi yang sejalan antar Pembayaran Sistem Online serta Penerimaan PBB. angka signifikansi sejumlah 0,044 < 0,05, hingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya variabel Pembayaran Sistem Online (X) memberikan pengaruh pada Penerimaan Pajak Bumi serta Bangunan(Y). Kemudian nilai thitung sejumlah 4,978 > tabel 2,010, hingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya variabel Pembayaran Sistem Online (X) memberikan pengaruh pada variabel Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan(Y).

Pengaruh Pembayaran Sistem Online terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di BAPPENDA UPT Tengah Kota Bandung. Penelitian ini memberikan hasil bahwa Pembayaran Sistem

Online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di BAPPENDA UPT Tengah Kota Bandung. Nilai korelasi dari output diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,765 Artinya terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel X dan Y dapat disimpulkan jika pembayaran sistem online meningkat, maka penerimaan pajak bumi dan bangunan meningkat, begitupun sebaliknya jika pembayaran sistem online menurun, maka penerimaan pajak bumi dan bangunan menurun. Besar pengaruh variabel bebas (Pembayaran Sistem Online) terhadap variabel terikat (Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan) adalah sebesar $(0,875) \times 100\% = 76,5\%$. yang berarti menandakan bahwa 76,5% variabel bebas Pembayaran Sistem Online dipengaruhi oleh variabel Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, sedangkan sisanya 23,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari (2021) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembayaran pajak daerah secara online berpengaruh terhadap jumlah penerimaan yang disetor ke kas daerah.

KESIMPULAN

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di BAPPENDA UPT Tengah Kota Bandung Secara keseluruhan diperoleh bahwa total skor aktual Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Bappenda UPT Tengah Kota Bandung sebesar 2180 dengan skor ideal 2500 dan nilai rata-rata sebesar 4,36 termasuk kategori sangat baik yang menunjukkan bahwa Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Bappenda UPT Tengah Kota Bandung sudah sangat baik. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan Pembayaran Sistem Online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di BAPPENDA UPT Tengah Kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, R. (2013). Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Gresik. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(2), 1–19.
- Ali, M., & Syaifullah, M. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sistem Pembayaran Online Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Padang*. Universitas Andalas.
- Anggraini, L. (2020). *Analisis Payment Online System Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
- Athoriq, M. I. (2021). *Implementasi Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2018 dalam Rangka Efektifitas Pemungutan Pajak Secara Online di Kabupaten Deli Serdang*.
- Gani, M. F. A., Wowor, H. F., & Kambey, F. D. (2016). Sistem informasi manajemen pemantauan pembayaran pajak bumi dan bangunan di Kota Tidore Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika*, 8(1).
- Hakiki, B. (2021). *Sejak 2020, Pendapatan Kota Bandung terus Merosot*. <https://bandungbergerak.id/article/detail/1046/sejak-2020-pendapatan-kota-bandung-terus-merosot>
- Leliya, & Afiyah, F. (2016). Efektivitas Sistem Pembayaran Pajak Daerah Online dalam Peningkatan Pendapatan Daerah Kota Cirebon. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2).
- Nisa, W. I. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 155–167.
- Novitasari, N., & Kholis, N. (2022). Analisis Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penerapan Sistem Pembayaran Online Pbb (Sipp Pakde). *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 7(1), 65–73.
- Nurdin, I. (2019). *Kualitas Pelayanan Publik (Perilaku aparatur dan komunikasi birokrasi dalam pelayanan publik)*. Media Sahabat Cendekia.
- Ray. (2022). *Via QRIS, Kini Bayar PBB Kota Bandung Makin Mudah*. Bandung.Go.Id. <https://www.bandung.go.id/news/read/6231/via-qris-kini-bayar-pbb-kota-bandung-makin-mudah>

UU Nomor 28 Tahun 2009, Pub. L. No. 28 (2009).

Sari, Y. D. (2021). *Analisis Dampak Implementasi Pembayaran Pajak Daerah Secara Online Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota Padang*. Universitas Negeri Padang.

Sofyan, S. I. (2016). *Statistika Deskriptif untuk penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Ed. I. Cet. II*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.

Tahulending, R. F., & Palenewen, J. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Girian Permai. *Jurnal Syntax Fusion*, 1(04), 1–15.